



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di OJK. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data pada OJK dikarenakan OJK memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Bank Umum yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau return atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Sedangkan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan

bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Pada penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 85 perusahaan perbankan setelah melakukan *purposive sampling*.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Sample: 2014 2018							
	KREDIT	DPK	LDR	NPL	CAR	ROA	BOPO
Mean	16.21389	16.23677	103.3423	2.846471	25.27779	2.021459	84.86198
Maximum	20.50555	20.61572	466.7800	15.75000	145.8100	7.470000	180.6200
Minimum	10.79617	10.34261	41.99000	0.080000	10.25000	0.010000	1.090000
Std. Dev.	1.649237	1.685110	50.56609	2.239525	15.86224	1.233538	18.00594
Observations	425	425	425	425	425	425	425

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 pada variabel kredit (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,21389, nilai tertinggi sebesar 20,50555 yang terjadi pada salah satu sampel yaitu Bank BRI di tahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 10,79617 yang terjadi pada salah satu sampel yaitu Bank Amar Indonesia di tahun 2014, dan nilai standar deviasi sebesar 1,649237.



Pada variabel dana pihak ketiga (DPK) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,23677, nilai tertinggi sebesar 20,61572 yang terjadi pada Bank BRI di tahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 10,34261 yang terjadi pada Bank Amar Indonesia di tahun 2014, dan nilai standar deviasi sebesar 1,685110.

Pada variabel *loan to deposit ratio* (LDR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 103,3423, nilai tertinggi sebesar 466,7800 yang terjadi pada Bank Amar Indonesia di tahun 2016, lalu nilai terendah sebesar 41,9900 yang terjadi pada Bank Mitraniaga di tahun 2018, dan nilai standar deviasi sebesar 50,56609.

Pada variabel *non performing loan* (NPL) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,846471, nilai tertinggi sebesar 15,7500 yang terjadi pada Bank Yudha Bhakti di tahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 0,0800 yang terjadi pada Bank Keb Hana Indonesia di tahun 2014, dan nilai standar deviasi sebesar 2,239525.

Pada variabel *capital adequacy ratio* (CAR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 25,27779, nilai tertinggi sebesar 145,8100 yang terjadi pada Bank Amar Indonesia di tahun 2015, lalu nilai terendah sebesar 10,2500 yang terjadi pada Bank Mayapada International di tahun 2014, dan nilai standar deviasi sebesar 15,86224.

Pada variabel *capital adequacy ratio* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,021459, nilai tertinggi sebesar 7,4700 yang terjadi pada Bank Mnc Internasional di tahun 2017, lalu nilai terendah sebesar 0,0100 yang terjadi pada BPD Maluku dan Maluku Utara di tahun 2014, dan nilai standar deviasi sebesar 1,233538.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada variabel rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84,86198, nilai tertinggi sebesar 180,6200 yang terjadi Bank MNC Internasional di tahun 2017, lalu nilai terendah sebesar 1,090000 yang terjadi pada Bank MNC Internasional di tahun 2014, dan nilai standar deviasi sebesar 18,00594.

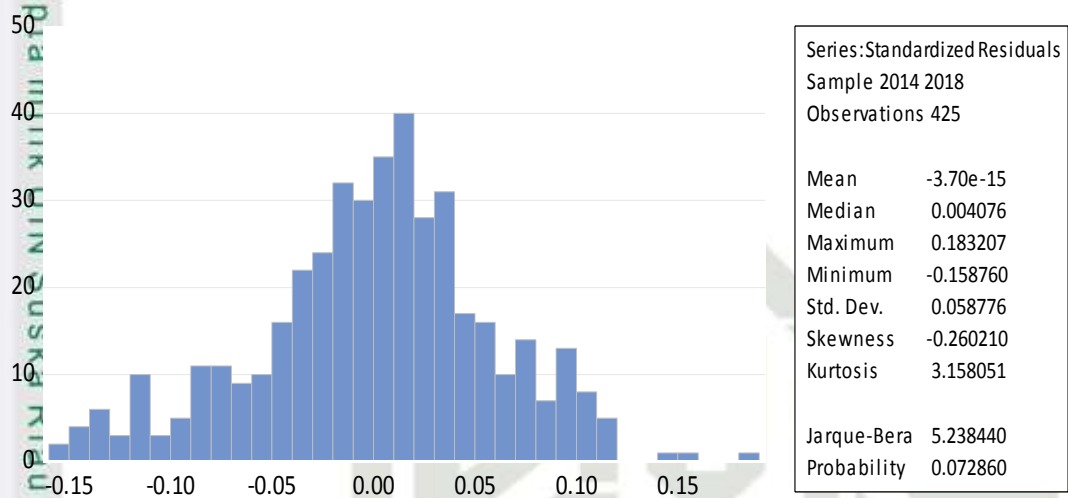
4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat nilai *Jarque-bera* sebesar 5,238440 dengan nilai probability 0,072860. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini data berdistribusi normal, karena nilai probability 0,072860 lebih besar dari 0,05.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi

nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser

Test Equation:					
Dependent Variable: ARESID					
Method: Least Squares					
Sample: 1 425					
Included observations: 425					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.048957	0.025576	1.914161	0.0563	
DPK	-0.000935	0.001235	-0.757434	0.4492	
LDR	0.000104	4.44E-05	2.332291	0.0602	
NPL	0.000738	0.000889	0.830108	0.4070	
CAR	0.000243	0.000153	1.582917	0.1142	
ROA	-0.001306	0.001492	-0.875553	0.3818	
BOPO	-5.72E-05	0.000115	-0.497419	0.6192	

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat nilai probabilitas variabel dana pihak ketiga (DPK) sebesar $0,4492 > 0,05$, probabilitas variabel *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar $0,0602 > 0,05$, probabilitas variabel *non performing loan* (NPL) sebesar $0,4070 > 0,05$, probabilitas variabel *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar $0,1142 > 0,05$, probabilitas variabel *return on assets* (ROA) sebesar $0,3818 > 0,05$, dan probabilitas variabel rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar $0,6192 > 0,05$. Masing-masing variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 terhadap residual, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan pada model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

	DPK	LDR	NPL	CAR	ROA	BOPO
DPK	1.000000	-0.216510	-0.002847	-0.419821	0.157344	-0.241301
LDR	-0.216510	1.000000	-0.125617	0.604172	0.073678	-0.096062
NPL	-0.002847	-0.125617	1.000000	-0.131415	-0.088340	0.427026
CAR	-0.419821	0.604172	-0.131415	1.000000	0.069913	-0.037674
ROA	0.157344	0.073678	-0.088340	0.069913	1.000000	-0.177902
BOPO	-0.241301	-0.096062	0.427026	-0.037674	-0.177902	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.3 dapat dilihat semua korelasi antara DPK, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	55.08221	Prob. F(2,416)	0.0556
Obs*R-squared	88.98336	Prob. Chi-Square(2)	0.0572

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 hasil uji autokorelasi dapat dilihat nilai probability *chi-square* dari Obs*R-squared sebesar 0,0572 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan teori artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada.

4.4.1 Model Regresi Data Panel

1. Model *Common Effect*

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common Effect*

Dependent Variable: KREDIT				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 85				
Total panel (balanced) observations: 425				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.536344	0.041274	-12.99476	0.0000
DPK	0.993356	0.001993	498.5291	0.0000
LDR	0.006930	7.17E-05	96.64815	0.0000
NPL	-0.001961	0.001435	-1.366927	0.1724
CAR	-0.001972	0.000247	-7.970273	0.0000
ROA	0.005634	0.002407	2.340553	0.0197
BOPO	-0.000599	0.000186	-3.227452	0.0013
Root MSE	0.058706	R-squared		0.998730
Mean dependent var	16.21389	Adjusted R-squared		0.998712
S.D. dependent var	1.649237	S.E. of regression		0.059196
Akaike info criterion	-2.799597	Sum squared resid		1.464734
Schwarz criterion	-2.732857	Log likelihood		601.9144
Hannan-Quinn criter.	-2.773231	F-statistic		54783.04
Durbin-Watson stat	0.919738	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil pada model *common effect* memiliki hasil secara parsial variabel dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *return on assets* (ROA), rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kredit. Sedangkan variabel *non performing loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap kredit. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap kredit memiliki nilai *r-squared* sebesar 99,87%.

2. Model Fixed Effect

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: KREDIT				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 85				
Total panel (balanced) observations: 425				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.673084	0.134451	-5.006146	0.0000
DPK	1.000815	0.008037	124.5303	0.0000
LDR	0.006724	8.77E-05	76.66154	0.0000
NPL	0.001757	0.001667	1.054058	0.2926
CAR	-0.001599	0.000325	-4.926664	0.0000
ROA	0.000572	0.003004	0.190246	0.8492
BOPO	-0.000279	0.000221	-1.262739	0.2076
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.038284	R-squared	0.999460	
Mean dependent var	16.21389	Adjusted R-squared	0.999314	
S.D. dependent var	1.649237	S.E. of regression	0.043185	
Akaike info criterion	-3.259343	Sum squared resid	0.622902	
Schwarz criterion	-2.391719	Log likelihood	783.6103	
Hannan-Quinn criter.	-2.916582	F-statistic	6867.228	
Durbin-Watson stat	2.039504	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil pada model *fixed effect* memiliki hasil secara parsial variabel dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kredit. Sedangkan variabel *non performing loan* (NPL), dan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kredit. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap kredit memiliki nilai *r-squared* sebesar 99,95%.

3. Model *Random Effect*

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random Effect*

Dependent Variable: KREDIT					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Sample: 2014 2018					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 85					
Total panel (balanced) observations: 425					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-0.576923	0.055647	-10.36763	0.0000	
DPK	0.995317	0.002989	332.9740	0.0000	
LDR	0.006800	7.51E-05	90.52271	0.0000	
NPL	0.000331	0.001459	0.226892	0.8206	
CAR	-0.001650	0.000267	-6.169483	0.0000	
ROA	0.003224	0.002466	1.307447	0.1918	
BOPO	-0.000453	0.000186	-2.430590	0.0155	
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			0.040493	0.4679	
Idiosyncratic random			0.043185	0.5321	
Weighted Statistics					
Root MSE	0.043182	R-squared			0.996776
Mean dependent var	6.979980	Adjusted R-squared			0.996729
S.D. dependent var	0.761361	S.E. of regression			0.043542
Sum squared resid	0.792495	F-statistic			21536.40
Durbin-Watson stat	1.617591	Prob(F-statistic)			0.000000
Unweighted Statistics					
R-squared	0.998696	Mean dependent var			16.21389
Sum squared resid	1.503501	Durbin-Watson stat			0.852632

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan hasil pada model *random effect* memiliki hasil secara parsial variabel dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kredit. Sedangkan variabel *non performing loan* (NPL), dan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kredit. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap kredit memiliki nilai *r-squared* sebesar 99,68%.

4.4.2 Pemilihan Model Data Panel

1. Hasil Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *chow* dalam penelitian sebagai berikut:

- Apabila probability *chi-square* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed effect*
- Apabila probability *chi-square* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *common effect*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan antara model *common effect* dengan *random effect*. Namun apabila dari hasil uji *chow* menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji *hausman* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.373695	(84,334)	0.0000
Cross-section Chi-square	363.391969	84	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020



Hasil pada Tabel 4.8 menunjukkan probability dari *cross-section chi-square* sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini memilih model *fixed effect*. Karena pada uji *chow* yang dipilih menggunakan model *fixed effect*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji *hausman test* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

2. Hasil Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai atau digunakan, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila probability *cross-section random* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed effect*
- Apabila probability *cross-section random* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *random effect*

Tabel 4.9
Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.935793	6	0.0441

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Pada hasil Tabel 4.9 menunjukkan nilai probabilitly *cross-section random* sebesar 0,0441 lebih rendah dari 0,05, artinya pada hasil *hausman test* memilih menggunakan model *fixed effect*. Berdasarkan hasil pemilihan model data panel,



maka untuk menilai uji hipotesis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *fixed effect*, maka rumus pada model *fixed effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: KREDIT				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 85				
Total panel (balanced) observations: 425				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.673084	0.134451	-5.006146	0.0000
DPK	1.000815	0.008037	124.5303	0.0000
LDR	0.006724	8.77E-05	76.66154	0.0000
NPL	0.001757	0.001667	1.054058	0.2926
CAR	-0.001599	0.000325	-4.926664	0.0000
ROA	0.000572	0.003004	0.190246	0.8492
BOPO	-0.000279	0.000221	-1.262739	0.2076

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

$$Y_{it} = -0,673084 + 1,000815X_{1it} + 0,006724X_{2it} + 0,001757X_{3it} - 0,001599X_{4it} + 0,000572X_{5it} - 0,000279X_{6it} + e_{it}$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar $-0,673084$ artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen (jumlah penyaluran kredit) adalah sebesar $-0,673084$.

Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar $1,000815$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar $1,000815$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dana pihak ketiga dengan jumlah penyaluran kredit.

c. Koefisien regresi variabel *loan to deposit ratio* (LDR) adalah sebesar $0,006724$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *loan to deposit ratio* mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar $0,006724$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *loan to deposit ratio* dengan jumlah penyaluran kredit.

d. Koefisien regresi variabel *non performing loan* (NPL) adalah sebesar $0,001757$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *non performing loan* mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar $0,001757$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *non performing loan* dengan jumlah penyaluran kredit.

e. Koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* (CAR) adalah sebesar $-0,001599$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *capital*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adequacy ratio mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran kredit akan mengalami penurunan sebesar 0,001599. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *capital adequacy ratio* dengan jumlah penyaluran kredit.

Koefisien regresi variabel *return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,000572 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *return on assets* mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0,000572. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *return on assets* dengan jumlah penyaluran kredit.

- g. Koefisien regresi variabel rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah sebesar -0,000279 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan BOPO mengalami kenaikan maka jumlah penyaluran kredit akan mengalami penurunan sebesar 0,000279. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara BOPO dengan jumlah penyaluran kredit.

4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: KREDIT				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 85				
Total panel (balanced) observations: 425				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.673084	0.134451	-5.006146	0.0000
DPK	1.000815	0.008037	124.5303	0.0000
LDR	0.006724	8.77E-05	76.66154	0.0000
NPL	0.001757	0.001667	1.054058	0.2926
CAR	-0.001599	0.000325	-4.926664	0.0000
ROA	0.000572	0.003004	0.190246	0.8492
BOPO	-0.000279	0.000221	-1.262739	0.2076

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit. Pada Tabel 4.11 nilai *probability* dana pihak ketiga (DPK) sebesar 0,0000 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan koefisien 1,000815, artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit diterima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit. Pada Tabel 4.11 nilai *probability loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 0,0000 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan koefisien 0,006724, artinya *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit diterima.

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *non performing loan* terhadap jumlah penyaluran kredit. Pada Tabel 4.11 nilai *probability non performing loan* (NPL) sebesar 0,2926 berada lebih besar dari α 0,05 dengan koefisien 0,001757, artinya *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit ditolak.

4. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit. Pada Tabel 4.11 nilai *probability capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 0,0000 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan koefisien -0,001599, artinya *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan



capital adequacy ratio berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit ditolak.

5. Hasil Uji Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap jumlah penyaluran kredit. Pada Tabel 4.11 nilai *probability return on assets* (ROA) sebesar 0,8492 berada lebih besar dari α 0,05 dengan koefisien 0,000572, artinya *return on assets* tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan *return on assets* berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit ditolak.

6. Hasil Uji Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh BOPO terhadap jumlah penyaluran kredit. Pada Tabel 4.11 nilai *probability* rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 0,2076 berada lebih besar dari α 0,05 dengan koefisien -0,000279, artinya BOPO tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit ditolak.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang



kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil R^2 Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: KREDIT			
Method: Panel Least Squares			
Sample: 2014 2018			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 85			
Total panel (balanced) observations: 425			
Root MSE	0.038284	R-squared	0.999460
Mean dependent var	16.21389	Adjusted R-squared	0.999314
S.D. dependent var	1.649237	S.E. of regression	0.043185
Akaike info criterion	-3.259343	Sum squared resid	0.622902
Schwarz criterion	-2.391719	Log likelihood	783.6103
Hannan-Quinn criter.	-2.916582	F-statistic	6867.228
Durbin-Watson stat	2.039504	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 11, 2020

Pada Tabel 4.12 menunjukkan nilai *R-squared* 0,999460, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka kontribusi variabel dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *return on assets* (ROA), rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada penelitian ini menjelaskan sebesar 99,95% terhadap variasi variabel jumlah penyaluran kredit. Sedangkan sisanya 0,05% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel jumlah penyaluran kredit berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yaitu *BI rate*, SBI, Bunga SBI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau